

## SARANA OLAHRAGA DAN REKREASI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN DI GIANYAR, BALI

I Putu Eka Nova Alpiana, Made Suastika, Ana Hardiana

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret

[ekanovaalpiana@gmail.com](mailto:ekanovaalpiana@gmail.com)

### Abstrak

*Sarana Olahraga Dan Rekreasi Dengan Pendekatan Arsitektur Modern di Gianyar, Bali merupakan rancangan fasilitas olahraga dan rekreasi yang diperuntukan bagi masyarakat Gianyar dan Sekitarnya. Dengan pendekatan arsitektur modern diharapkan agar sarana olahraga tersebut dapat menggambarkan dinamika perkembangan arsitektur Bali dan masyarakatnya. Karakteristik arsitektur Modern diantaranya membuat bangunan lebih simple dan mengurangi ornamen yang ada, penggunaan warna alam yang kuat dan kontras, tidak menerapkan secara murni konsep melainkan bentuk karya baru yang mengutamakan visual. Bentuk akulturasi antara budaya lokal dan arsitektur modern ini kemudian membentuk suatu komposisi arsitektur yang kemudian diterapkan dalam pengolahan bentuk dan massa, pengolahan tampilan, pengolahan material serta pengolahan warna bangunan.*

**Kata kunci:** Sarana Olahraga dan Rekreasi, arsitektur Modern, Gianyar, Bali

### 1. PENDAHULUAN

Sudah sejak 25 abad yang lampau orang mencari-cari cara agar tubuhnya sehat. Hypocrates (460 — 577 SM) misalnya telah memberikan saran yang sampai sekarang masih cocok untuk dilakukan. Jika kita bisa memberikan tubuh makanan dan olahraga yang cukup, tidak kurang dan tidak berlebihan sebenarnya kita telah menemukan cara yang paling aman dalam memperoleh kesehatan. Ichsan (1991) olahraga pada dasarnya berisi kegiatan yang berorientasi pada gerak. Pelaksanaannya bergantung pada kemampuan dan kegiatan yang ingin dicapai oleh pelakunya. Melalui aktivitas jasmani akan terjadi perubahan berupa pengaruh positif terhadap kesehatan. Sebaliknya akibat negatif akan diperoleh jika olahraga itu dilakukan dengan cara yang salah. Cara berolahraga yang benar sebetulnya sudah banyak masyarakat mengetahuinya, karena sangat tergantung kepada tujuan apa yang ingin dicapainya. Berpedoman pada Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005 bahwa secara konsep dan pengertian olahraga rekreasi merupakan kegiatan olahraga/aktivitas jasmani yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh kesehatan, kebugaran jasmani, kegembiraan, membangun hubungan sosial, melestarikan dan meningkatkan kekayaan budaya daerah dan nasional. Richard (2013) dalam bukunya *Recreational sport programming* menyebutkan recreational sport meliputi aktivitas jasmani, program rekreasi, olahraga intramural, rekreasi jasmani, dan olahraga. Selanjutnya, disebutkan terdapat 4 subjek kunci dalam olahraga rekreasi, yaitu kesehatan, waktu lowong, rekreasi, dan olahraga. Olahraga rekreasi disebutnya juga *sport for all* yang dilakukan dengan berbagai tujuan terutama untuk kesenangan dan hiburan pada waktu lowong. Di Indonesia sport for all ini telah dikampanyekan sejak tahun 1980an dengan slogan “memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat” dan ditindaklanjuti pada waktu itu dengan melaksanakan tes kebugaran jasmani Indonesia piagam presiden.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dilihat bahwa olahraga rekreasi dapat dilakukan

oleh siapa saja, dimana saja, kapan saja, dan dengan kegiatan apa saja. Olahraga rekreasi tidak dibatasi oleh usia, jenis kelamin, dan kondisi seseorang. Olahraga rekreasi dapat dilakukan di dalam ruangan maupun di luar ruangan tanpa diikat waktu tertentu. Sedang kegiatannya bisa dilakukan dengan berbagai macam aktivitas. Olahraga rekreasi dapat dilakukan oleh siapa saja tanpa persyaratan khusus karena tujuan utamanya adalah membangun dan mengembangkan kebugaran jasmani. Berbeda dengan olahraga pendidikan dan olahraga prestasi. Olahraga pendidikan terkait erat dengan satuan pendidikan, misalnya ada peserta didik dan pendidik dengan tujuan utama sehat-bugar dan terampil, cerdas-berakhlak mulia. Olahraga prestasi terkait erat dengan tujuan utamanya menjadi juara.

Gianyar merupakan salah satu Kabupaten di Bali dengan banyaknya objek- objek wisata seperti wisata budaya, wisata belanja, wisata kuliner, wisata religi, dan wisata olahraga. Gianyar sebenarnya telah terdapat fasilitas Olahraga, namun hal tersebut dirasakan masih kurang, Beberapa Sarana olahraga dan Rekreasi di Gianyar, Bali Selain, sarana olahraga yang berada di sekolah-sekolah, stadion olahraga I Wayan Dipta yang saat ini dianggap sebagai pusat olahraga di Bali merupakan satu-satunya sarana olahraga yang berfungsi sebagai tempat berolahraga dan rekreasi serta komersil yang ada di Bali. Fasilitas olahraga tersebut merupakan bangunan yang bergabung dengan fungsi lain, Visualisasi dari bangunan yang ada selama ini juga belum mencerminkan bahwa bangunan tersebut merupakan fasilitas olahraga dan rekreasi. Faktor penampilan bangunan sebagai fasilitas Olahraga dan Rekreasi, seringkali menampilkan wujud kurang sesuai dengan fungsi bangunan yang akan merusak image bangunan itu sendiri. Diperlukan visualisasi bangunan yang dapat mendukung kelancaran komunikasi antara pengunjung sebagai pengamat dengan bangunan tersebut, sehingga pengamat dapat mengetahui fungsi dari bangunan. Jika pengamat sudah mengetahui visualisasi bangunan dari luar, maka diharapkan pengamat dapat tertarik untuk masuk ke dalam. Sehingga disamping sebuah bangunan mampu memberi informasi tentang fungsinya, bangunan tersebut juga diharapkan mempunyai sesuatu yang mampu menarik perhatian pengamat.

Salah satu usaha untuk menarik perhatian pengunjung adalah memunculkan sesuatu yang bersifat baru (inovatif) atau tergolong jarang dilihat oleh masyarakat dalam tampilan sebuah bangunan. Untuk mewujudkan kedua visualisasi yang telah disebutkan di atas, diperlukan batasan yang sesuai, sehingga tampilan bangunan yang informatif dan inovatif disini menjadi jelas maksudnya dalam hal apa saja kedua karakter tersebut akan diaplikasikan dalam bangunan yang direncanakan. Adapun batasan yang diambil untuk mewujudkan ungkapan visual yang informatif dan inovatif tersebut adalah bangunan berarsitektur modern arsitektur modern merupakan arsitektur yang selalu mengikuti perkembangan jaman. Dilihat dari fungsi bangunan sebagai pusat olahraga bagi masyarakat, aspek kenyamanan sangat penting. Di samping itu, Arsitektur modern dapat mencerminkan citra bagi bangunan tersebut

## **2. METODE PENELITIAN**

Penyusunan penelitian dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis serta sintesis. Pada tahap identifikasi masalah berawal dari mengidentifikasi fenomena yang terjadi pada kawasan Gianyar, Bali sebagai landasan dari rumusan masalah penelitian. Identifikasi rumusan masalah ini diangkat melalui kajian literatur maupun pengamatan langsung untuk kemudian dirumuskan solusi perancangan. Setelah dilakukan identifikasi rumusan masalah, langkah selanjutnya yang dilakukan yakni pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data, metode yang digunakan adalah wawancara semistruktur (semistructure interview), observasi, studi literatur, studi preseden, dan studi dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian menjadi dasar tahapan analisis

dalam merumuskan penyelesaian rumusan masalah yang diangkat. Pada proses analisis ini menerapkan prinsip-prinsip pengolahan unsur-unsur Arsitektur Modern. Hasil dari tahapan analisis kemudian masuk ke tahapan sintesis, dimana pada tahapan ini hasil dari analisa diambil esensinya untuk kemudian menjadi kriteria desain sesuai prinsip pengembangan Sarana Olahraga dan Rekreasi dengan Pendekatan Arsitektur Modern di Gianyar, Bali.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pemahaman latar belakang maka menghasilkan ide untuk mendesain Sarana Olahraga dan Rekreasi dengan Pendekatan Arsitektur Modern di Gianyar, Bali. untuk menjadi solusi membantu perkembangan olahraga di Bali serta memberikan akses rekreasi pada masyarakatnya. Lokasi Tapak terpilih pada desain yakni terletak pada jalan Prof. Dr. Ida Bagus Mantra, Medahan Gianyar, Bali



**Gambar 1**  
**Site Lokasi**

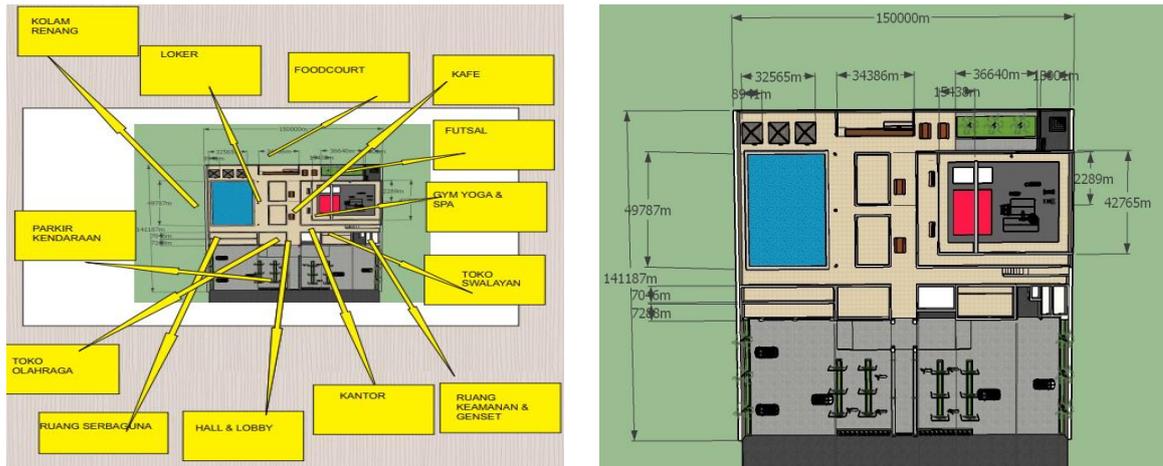
Site berada di Jalan Prof. Dr. Ida Bagus Mantra, Medahan, Gianyar, Provinsi Bali dengan luas  $\pm 15.000 \text{ m}^2 / 1,5 \text{ Ha}$ . Site memiliki karakter kontur datar yang dapat berada pada jalan local primer. Pada sebelah utara site berbatasan dengan Jalan Prof. Dr. Ida Bagus Mantra, sebelah timur berbatasan dengan Jalan Ksiranawa, sebelah selatan dan barat berbatasan dengan area persawahan.

Site memiliki beberapa potensi :

1. Fasilitas di sekitar tapak yang dapat mendukung kegiatan di Sarana Olahraga dan Rekreasi
2. Letak tapak terletak di Jalan Umum Provinsi, sehingga mudah dicapai masyarakat dari berbagai Kabupaten.
3. Kondisi jalan baik dan dapat diakses kendaraan / angkutan umum.

#### **a. Pengolahan Bentuk Massa**

Arsitektur Modern pada desain memiliki bentuk dasar persegi empat, Persegi Panjang. Kedua bentuk tersebut dimunculkan dalam bentuk denah serta atap bangunan. Terdapat beberapa massa pada kawasan Sarana olahraga ini, peruangan yang ada pada setiap massa bangunan menggunakan bentuk persegi serta persegi panjang karena bentuk bentuk tersebut juga dianggap lebih efisien.



**Gambar 2**  
**Denah Pada Desain**

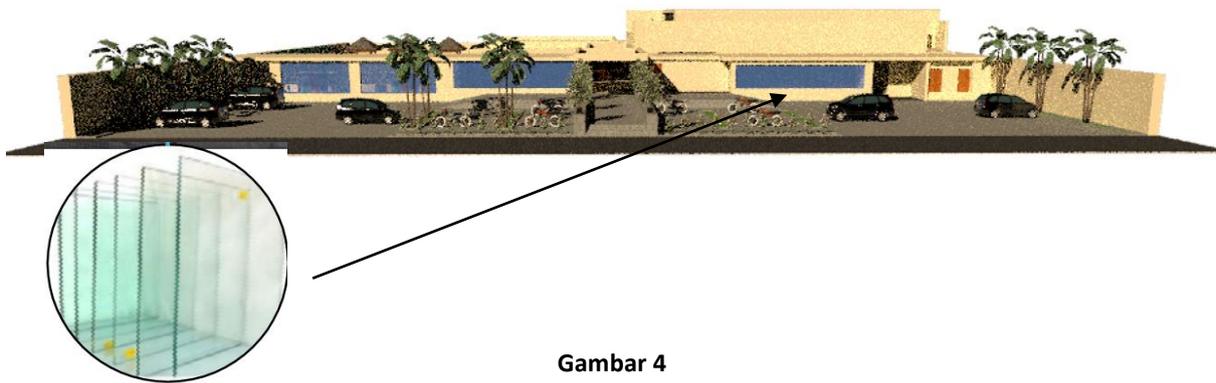
Selain pada peruangan, bentuk utama yaitu segi empat, dan persegi panjang juga diterapkan pada bentuk massa bangunan



**Gambar 3**  
**Penerapan Persegi dan Persegi Panjang Pada Bangunan**

### b. Pengolahan Tampilan

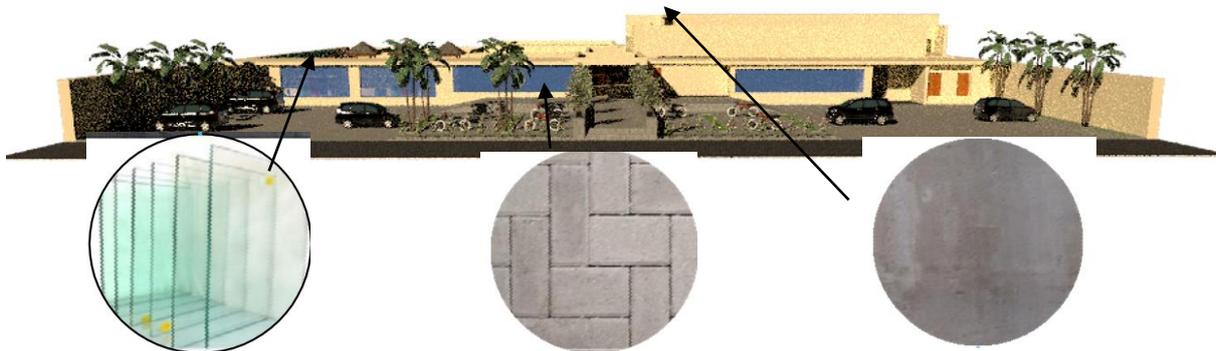
Fasad atau tampilan pada bangunan diolah dengan berdasarkan prinsip-prinsip arsitektur Modern. Penggunaan prinsip arsitektur Modern ini sangatlah penting dikarenakan gaya dan bentuk tampilan bangunan ini menjadi aspek yang dapat memunculkan atau memberikan kesan modern pada perancangan bangunan. Pengolahan tampilan bangunan lebih berfokus pada bentuk persegi dan persegi panjang agar terlihat efisien. Penambahan Kaca-kaca pada desain membantu mempertegas kesan modern pada sarana olahraga dan rekreasi



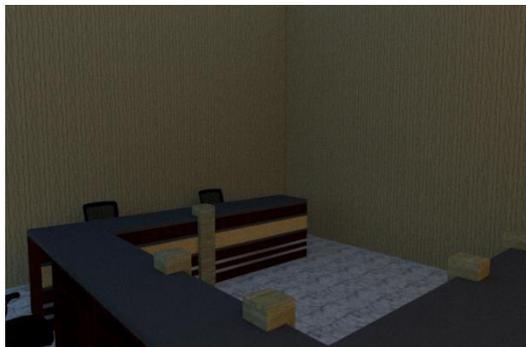
**Gambar 4**  
Kaca sebagai penambah kesan Modern

### c. Pengolahan Material

Penerapan prinsip arsitektur Modern sangat penting dalam proses pengolahan material pada massa bangunan, hal tersebut dikarenakan material memiliki peran penting dalam memunculkan karakter bangunan. Material juga berfungsi sebagai penegas antara unsur modern yang terapkan serra memberi warna dan texture pada bangunan. Material yang diterapkan pada perancangan Sarana Olahraga ini mengadaptasi material bangunan modern.



**Gambar 5**  
Bahan pada bangunan menggunakan Kaca, Paving Blok, Dan beton cor



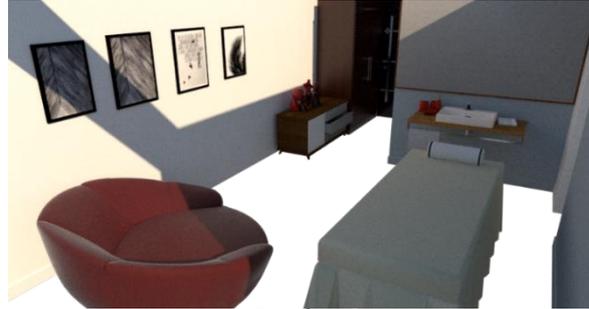
**Gambar 6**  
Kantor



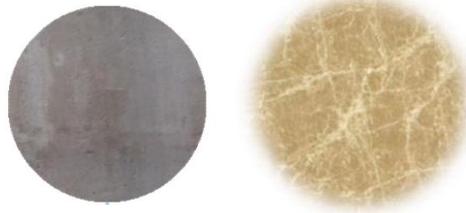
**Gambar 7**  
Loker



**Gambar 8**  
**Swalayan**



**Gambar 9**  
**Spa**



**Gambar 10**  
**GYM**

Pada Bangunan Kantor, Loker, Swalayan, Spa dan Gym dinding dindingnya menggunakan cor beton dan Lantainya menggunakan batu marmer



**Gambar 11**  
**Depan Lobby dan kolam**



**Gambar 12**  
**Lapangan Futsal**

#### **d. Pengolahan Warna**

Pengolahan warna pada bangunan merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi ekspresi bangunan dan suasana ruang, selain berdampak pada visual, pengolahan warna juga dapat mempengaruhi psikologi penggunanya. Pengolahan warna bangunan berdasarkan arsitektur Modern menggunakan warna-warna yang bersal dari material yang digunakan itu sendiri sehingga memberikan sentuhan kesan natural dan alami (Marta, 2020)

Konsep warna pada bangunan ini menyesuaikan dengan arsitektur modern, warna-warna alami yang didapat dari meterial yang digunakan, sehingga material yang digunakan hanya diberi pelapis agar material tetap awet.



**Gambar 13**  
**Tampak Depan**

Pada dinding dinding desain tetap menggunakan warna cream untuk mempersimpel desain warna pada arsitektur modern



**Gambar 14**  
**Kolam dan Gazebo**

Pada Gazebo dan pintu diberi warna coklat karna berbahan kayu



**Gambar 15**  
**Depan Lobby**

Pada depan Lobby Menggunakan Warna Abu dan Hitam, Warna Abu digunakan pada alas berbahan Paving, Serta Hitam pada Kolom Bangunan

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Arsitektur Modern pada perancangan ini mencakup pengolahan bentuk dan massa, pengolahan tampilan, pengolahan material, serta pengolahan warna bangunan. Hasil dari penelitian ini berupa konsep arsitektur modern yang diterapkan pada perancangan Sarana Olahraga Dan Rekreasi dengan Pendekatan Arsitektur Modern di Gianyar, Bali. Konsep arsitektur modern meliputi penggunaan kaca kaca dan bentuk simpel sehingga dapat mendapat desain ber arsitektur modern Tampilan bangunan disesuaikan dengan konsep modern yang dicerminkan dengan desain yang simpel dan sedikit ornamen, menggunakan kaca agar terlihat mewah. Material yang dominan digunakan adalah material-material beton cor dan paving block. Kemudian digunakan juga material-material khas modern seperti *tempered glass*. Warna yang dimunculkan pada bangunan ini adalah warna asli dari material yang digunakan, sehingga warna yang digunakan pada bangunan lebih terkesan alami. Penerapan arsitektur modern pada perancangan Sarana Olahraga Dan Rekreasi dengan Pendekatan Arsitektur Modern di Gianyar, Bali ini diharapkan dapat memunculkan karakteristik arsitektur Modern di Bali sehingga dapat menjadi salah satu penarik perhatian masyarakatnya.

#### REFERENSI

- Harun Yahya, *Keindahan dalam Kehidupan*, Senayan Abadi Publishing, Jakarta. 2003. Hlm. 117.
- Kerangka Acuan Kerja (KAK) Sayembara Desain Anggaran 2019.
- Yanno, El Suminar. (2016). Tugas Akhir Konsep Perencanaan dan Perancangan Kampung Vertikal Kalianyar Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku. Gianyar: Universitas Sebelasmaret.
- <https://virtualarsitek.wordpress.com/artikel/sejarah-arsitektur/tipologi-arsitektur/arsitektur-modern/2020>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Bali> 2019
- <http://klubjimbaran.com/>. 2019
- [https://unimus.ac.id/?page\\_id=1596](https://unimus.ac.id/?page_id=1596) 2019
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Rekreasi> 2020
- <https://kbbi.web.id/rekreasi> 2020
- <https://promkes.kemkes.go.id/manfaat-air-bersih-dan-menjaga-kualitasnya> 2020
- <http://www.suamamerdeka.com/Sala.>, Senin, tanggal 21 Maret 2005.
- <https://gianyarkab.bps.go.id/> 2019
- <https://www.99.co/blog/indonesia/arsitektur-modern/> 2019